

**ANALISIS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN DAWARBLANDONG
KABUPATEN MOJOKERTO**

Shofiyah Nursholikhah¹, Erna Sulistyowati²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
ernas.ak@upnjatim.ac.id

Abstract: *This study investigates the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) implementation on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Dawarblandong District, Mojokerto Regency. CSR is not only viewed as a corporate obligation but also as a strategy for local economic empowerment. The research employed a quantitative-explanatory method with 100 culinary MSME respondents selected through a census technique. Data were collected via online questionnaires using a Likert scale and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4.0 software. The results reveal a significant and positive effect of CSR on MSME performance, with a path coefficient of 0.824, a t-statistic of 12.335, and a p-value of 0.000. These findings indicate that better CSR implementation leads to improved business performance, particularly in market growth, operational efficiency, and customer satisfaction. The results support stakeholder theory, which asserts that companies are responsible not only to shareholders but also to the surrounding community. This research contributes to the development of CSR studies in local contexts and offers a practical foundation for designing strategic and sustainable CSR programs aimed at supporting small businesses.*

Keywords: *CSR, MSME performance, Dawarblandong, stakeholder theory*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. CSR dipandang tidak hanya sebagai kewajiban sosial perusahaan, tetapi juga sebagai strategi pemberdayaan ekonomi lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatif. Sampel penelitian berjumlah 100 pelaku UMKM sektor kuliner yang dipilih menggunakan teknik sensus. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring dengan skala Likert, lalu dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,824, t-statistik sebesar 12,335, dan p-value sebesar 0,000. Artinya, semakin optimal program CSR yang diterima, semakin meningkat pula kinerja UMKM, baik dari sisi pertumbuhan pasar, efisiensi operasional, maupun kepuasan pelanggan. Temuan ini memperkuat stakeholder theory, yang menyatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial sekitarnya. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian CSR dalam konteks lokal dan

menjadi dasar dalam merancang program CSR yang strategis dan berkelanjutan bagi pelaku usaha kecil.

Kata Kunci: CSR, kinerja UMKM, Dawarblandong, stakeholder theory

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran vital dalam perekonomian nasional. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM (2023), kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai lebih dari 60% dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Selain berperan sebagai penggerak ekonomi, UMKM turut mendorong pemerataan pembangunan, khususnya di wilayah yang belum terjangkau industri besar. Meski demikian, UMKM masih menghadapi kendala seperti terbatasnya akses pembiayaan, pemasaran, teknologi, dan rendahnya inovasi produk.

Kondisi ini terlihat di Kabupaten Mojokerto, khususnya Kecamatan Dawarblandong, yang memiliki potensi ekonomi lokal melalui sektor makanan olahan, kerajinan, pertanian olahan, dan jasa. Sebagian besar usaha dijalankan secara turun-temurun dengan manajemen sederhana. Data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mojokerto (2023) mencatat lebih dari 650 UMKM beroperasi di wilayah ini. Radar Mojokerto (2023) melaporkan bahwa Dawarblandong menyumbang 71,9% transaksi digital di Kabupaten Mojokerto melalui aplikasi “Tumbas”. Tingginya adopsi pemasaran digital tersebut belum diikuti peningkatan inovasi produk dan keberlanjutan usaha. Tabel berikut menyajikan perbandingan populasi, transaksi digital, dan aktivitas inovasi di beberapa kecamatan di Kabupaten Mojokerto:

Tabel 1. Perbandingan Populasi, Presentase Transaksi Digital, dan Inovasi UMKM di beberapa Kecamatan Kabupaten Mojokerto (2023)

Kecamatan	Populasi (2022)	Persentase Transaksi Digital (%)	Inovasi Desa /UMKM
Dawarblandong	50.900	71,9%	Desa Pucuk & Gunungsari aktif mengembangkan produk olahan & koperasi
Sooko	75.798	13,3%	-
Jetis	87.137	2,9%	-

Sumber data: BPS Mojokerto & Radar Mojokerto (2023) Diakses dari <https://radarmojokerto.jawapos.com> 10 Juli 2025, Diolah peneliti (2025)

Program Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing UMKM. CSR tidak hanya mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap sosial dan lingkungan, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan ekonomi lokal (GRI, 2021; Hafidzi & Afroh, 2023). PT Lancar Asia Industri, sebagai perusahaan yang beroperasi di Mojokerto, telah menyalurkan CSR berupa pelatihan kewirausahaan, bantuan alat produksi, dan fasilitasi pemasaran digital bagi UMKM Dawarblandong.

Penelitian terdahulu banyak membahas CSR terhadap kinerja UMKM, namun mayoritas fokus pada wilayah perkotaan atau UMKM berskala menengah (Nurhidayah & Ni'am, 2022; Wea et al., 2023). Studi mengenai CSR di wilayah pedesaan, khususnya Dawarblandong, masih terbatas. Selain itu, sebagian penelitian hanya menilai dampak CSR pada aspek inovasi tanpa mengukur langsung pengaruhnya terhadap kinerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menguji pengaruh implementasi CSR terhadap kinerja UMKM di kawasan pedesaan menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengevaluasi sejauh mana CSR yang dijalankan PT Lancar Asia Industri memengaruhi kinerja UMKM Dawarblandong, terutama pada pertumbuhan pasar, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan inovasi. Hasil penelitian diharapkan memperkaya literatur CSR di konteks lokal, menjadi dasar evaluasi bagi perusahaan pelaksana program, serta memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Bagian ini menyajikan uraian mengenai teori yang menjadi fondasi ilmiah dalam mendukung pelaksanaan dan analisis penelitian ini. Kajian teori yang lebih luas dan mendalam akan membantu peneliti memperluas wawasan dalam menganalisis permasalahan yang ingin diselesaikan, sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian.

2.1.1 Teori Stakeholder

Pendekatan stakeholder menekankan bahwa pentingnya organisasi untuk memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat atau terdampak oleh kegiatan

organisasi, tidak hanya pemegang saham. Seiring dengan perkembangan terkini, pendekatan ini dimanfaatkan untuk menstimulasi penerapan praktik bisnis yang lebih etis, dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Parmar et al., 2010). Dalam kaitannya dengan CSR, teori stakeholder menegaskan bahwa perusahaan memiliki kewajiban moral dan sosial untuk merespons ekspektasi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, masyarakat, serta institusi pemerintah.

2.1.2 Corporate Social Responsibility

CSR merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus dilaksanakan perusahaan, terutama bagi Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang sumber daya alam, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 (Wea et al., 2023). Menurut Global Reporting Initiative (GRI, 2021), CSR adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara transparan dan akuntabel. Pelaksanaan CSR yang efektif memberikan nilai tambah bagi perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.3 Kinerja UMKM

Kinerja adalah ukuran pencapaian tujuan organisasi. Dalam UMKM, kinerja mencerminkan respons terhadap kepuasan konsumen, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pasar (Rosidah, 2021). Ardiani & Putra (2019) mengklasifikasikan pengukuran kinerja menjadi tiga: (1) berbasis sifat, seperti loyalitas dan komunikasi; (2) berbasis perilaku, seperti interaksi dengan pelanggan; dan (3) berbasis hasil, seperti peningkatan penjualan atau jumlah tenaga kerja. Peningkatan kinerja UMKM dapat didorong melalui inovasi dan manajemen usaha yang baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Amalia dan Ni'am (2022) meneliti dampak CSR terhadap inovasi dan kinerja UMKM penerima dana CSR PT SPHC di Bunga Kopeng. Hasilnya menunjukkan CSR berpengaruh positif pada kinerja dan kemampuan inovasi, tetapi inovasi tidak signifikan memengaruhi kinerja dan tidak menjadi variabel mediasi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi, objek, dan metode analisis.

Wea et al. (2023) meneliti pengaruh CSR terhadap kinerja inovasi UMKM di Kecamatan Alok Timur, Nusa Tenggara Timur, menggunakan metode survei pada 94 pelaku UMKM. Hasil menunjukkan CSR berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas inovasi. Perbedaannya, penelitian ini fokus pada kinerja inovasi, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengukur kinerja secara keseluruhan.

Kedua penelitian tersebut membuktikan adanya hubungan positif antara CSR dan kinerja UMKM, namun belum banyak yang meneliti konteks wilayah pedesaan seperti Dawarblandong. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menguji pengaruh implementasi CSR terhadap kinerja UMKM menggunakan analisis SEM-PLS pada responden UMKM sektor kuliner di kawasan pedesaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif, bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antar variabel yang dirumuskan dari teori. Objek penelitian adalah pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto, dengan populasi awal 120 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus (sampling jenuh) karena jumlah populasi relatif kecil dan homogen (Sugiyono, 2023). Setelah validasi data, jumlah responden yang dianalisis adalah 100.

Data primer diperoleh melalui kuesioner daring berbasis Google Form dengan skala Likert 1–5. Variabel independen (X) adalah implementasi CSR, diukur melalui partisipasi program sosial, kepedulian lingkungan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan transparansi program (Rosidah, 2021). Variabel dependen (Y) adalah kinerja UMKM, diukur melalui pertumbuhan pasar, jumlah tenaga kerja, kepuasan pelanggan, efisiensi internal, dan kemampuan inovasi.

Analisis data dilakukan dengan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS 4.0. Metode ini dipilih karena sesuai untuk model yang melibatkan konstruk laten dengan indikator reflektif, mampu mengolah sampel berukuran kecil hingga sedang, serta efektif untuk hubungan antarvariabel yang kompleks (Hair et al., 2017). Proses analisis dimulai dengan evaluasi outer model untuk menguji validitas konvergen, yang ditentukan melalui nilai outer loading minimal 0,7 dan Average Variance Extracted (AVE) minimal 0,5, serta validitas diskriminan yang diukur melalui

Fornell-Lareker Criterion dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) $\leq 0,90$. Reliabilitas diuji melalui nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability minimal 0,7. Selanjutnya dilakukan evaluasi inner model yang mencakup penilaian koefisien determinasi (R^2), signifikansi jalur dengan uji bootstrapping pada tingkat kepercayaan 95% (t -statistic $\geq 1,96$; p -value $\leq 0,05$), ukuran efek (f^2), serta uji multikolinearitas melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 5 .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil

4.1.1 Evaluasi *Outer Model*

Uji outer model dilakukan untuk memastikan indikator memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Seperti yang tertera pada Tabel 2, seluruh indikator CSR dan Kinerja UMKM memiliki nilai outer loading di atas 0,7 dan AVE di atas 0,5, sehingga memenuhi validitas konvergen. Nilai $\sqrt{\text{AVE}}$ masing-masing konstruk (0,882 untuk CSR dan 0,854 untuk Kinerja UMKM) lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk, yang menunjukkan validitas diskriminan terpenuhi. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha ($>0,90$) dan Composite Reliability ($>0,93$) mengonfirmasi bahwa seluruh konstruk reliabel.

Tabel 2. Outer Loading

Konstruk	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
CSR	CSR1	0.885	0.778	Valid
	CSR2	0.877		Valid
	CSR3	0.883		Valid
	CSR4	0.883		Valid
Kinerja UMKM	KU1	0.862	0.730	Valid
	KU2	0.781		Valid
	KU3	0.876		Valid
	KU4	0.879		Valid
	KU5	0.870		Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Tabel 3. Validitas Diskriminan dan Reliabilitas Konstruk

Konstruk	$\sqrt{\text{AVE}}$	X1 (CSR)	Y1 (Kinerja UMKM)	HTMT	CA	CR	Keterangan
X1 (CSR)	0.882	1	0.824	-	0.905	0.933	Reliabel
Y1 (Kinerja)	0.854	0.824	1	0.907	0.907	0.931	Reliabel

Sumber: Diolah peneliti (2025)

4.1.2 Evaluasi Inner Model

Pengujian inner model dilakukan untuk menilai kekuatan prediksi dan signifikansi hubungan antar variabel. Nilai R^2 untuk Kinerja UMKM sebesar 0,679, yang berarti CSR menjelaskan 67,9% variasi kinerja UMKM dan termasuk kategori sedang-kuat (Hair et al., 2017).

Tabel 4. Hasil Uji R-Square

Konstruk	R-Square
Kinerja UMKM (Y1)	0.679

Sumber: Diolah peneliti (2025)

Hasil path coefficient pada Tabel 5 menunjukkan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM ($\beta = 0,824$; $t = 12,335$; $p < 0,05$). Ukuran efek f^2 sebesar 2,114 tergolong besar, sementara nilai VIF = 1,000 menunjukkan tidak ada multikolinearitas.

Tabel 5. Path Coefficient

Hubungan	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	STDEV	t-statistic	p-value
X1 $\rightarrow$ Y1	0.824	0.811	0.067	12,335	0.000

Sumber: Diolah peneliti (2025)

Tabel 6. Effect Size dan VIF

Hubungan	f^2	Kategori	Nilai VIF
X1 $\rightarrow$ Y1	2.114	Besar	1.000

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

4.2 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR yang dilaksanakan PT Lancar Asia Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Dawarblandong. Program CSR yang mencakup pelatihan, bantuan peralatan produksi, dan fasilitasi pemasaran digital terbukti meningkatkan pertumbuhan pasar, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan kemampuan inovasi UMKM.

Temuan ini mendukung teori stakeholder yang menegaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal, bukan hanya pemegang saham (Parmar et al., 2010). Melalui implementasi CSR yang tepat sasaran, perusahaan dapat menciptakan nilai bersama (shared value),

memperkuat hubungan sosial-ekonomi dengan masyarakat, dan mendorong keberlanjutan usaha di tingkat lokal.

Penelitian ini sejalan dengan Nurhidayah & Ni'am (2022) dan Wea et al. (2023) yang sama-sama menemukan pengaruh positif CSR terhadap kinerja UMKM. Namun, penelitian ini menambah bukti empiris di konteks pedesaan, yang sebelumnya kurang mendapat perhatian. Hal ini menunjukkan bahwa kedekatan sosial antara perusahaan dan penerima manfaat dapat meningkatkan efektivitas program CSR.

Implikasinya, CSR di daerah pedesaan tidak hanya relevan sebagai strategi tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi lokal yang berkontribusi pada ketahanan dan pertumbuhan UMKM.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa implementasi CSR yang dilakukan PT Lancar Asia Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Dawarblandong. Program yang mencakup pelatihan, dukungan peralatan produksi, dan fasilitasi pemasaran digital terbukti meningkatkan pertumbuhan pasar, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan inovasi. Hasil ini menguatkan teori stakeholder, yang menekankan pentingnya perusahaan memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini hanya mencakup UMKM sektor kuliner di satu wilayah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sektor atau daerah lain. Selain itu, variabel yang dianalisis terbatas pada hubungan langsung antara CSR dan kinerja UMKM, tanpa mempertimbangkan peran mediator atau moderator seperti inovasi atau dukungan pemerintah.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sektor dan wilayah, serta memasukkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi hubungan antara CSR dan kinerja UMKM. Bagi perusahaan, program CSR perlu dirancang secara berkelanjutan dengan fokus pada penguatan kapasitas usaha dan inovasi. Pemerintah daerah diharapkan

dapat memfasilitasi kolaborasi antara perusahaan dan UMKM untuk memperluas dampak program CSR terhadap pemberdayaan ekonomi lokal.(Masrunik et al., 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, W., & Putra, R. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Pemberian Dana Bergulir Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2).
- Hafidzi, A. H., & Afroh, I. K. F. (2023). Peran CSR Dalam Intervensi Inovasi Produk dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Jember. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 320–334. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.16953>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Masrunik, E., Indarriyanti, H., Wahyudi, A., Septiawan, B., & Purnamasari, I. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) Pada UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. *Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9(1).
- Nurhidayah, E. A., & Ni'am, I. (2022). Pengaruh Csr Terhadap Kemampuan Inovasi Dan Kinerja Umkm (Studi Kasus Penyaluran Dana Csr Pt Sphc Pada Umkm Bunga Kopeng). *Jurnal Capital : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 11–26. <https://doi.org/10.33747/capital.v4i2.150>
- Parmar, B. L., Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Colle, S. de, & Purnell, L. (2010). Stakeholder Theory. *Management Faculty Publication*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511815768>
- Rosidah, Z. A. (2021). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menunjang Kinerja UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Jember.
- Sugiyono, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wea, M. K. L., Mitani, W., & Aurelia, P. N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Inovasi UMKM Di Kecamatan Alok Timur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 45–55. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.837>

Global Reporting Initiative. (2021). *GRI Standards 2021: Foundation*. Retrieved from <https://www.globalreporting.org/standards>

Radarmojokerto. (2023). *120 UMKM Kuliner Terdaftar dalam Program CSR PT Lancar Asia Industri*. Retrieved from <https://radarmojokerto.jawapos.com/>